

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Bagi teori interaksi simbolik Blummer, *verbal bullying* merupakan interaksi yang dilakukan oleh individu ke individu, individu ke kelompok, kelompok ke individu, maupun kelompok ke kelompok yang menginterpretasikan simbol-simbol yang diberikan melalui bentuk *verbal* yang akan memberikan dampak bagi korban, seperti merasa malu ketika dipermalukan. Dari hasil pembahasan dari bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa di dalam Alquran terdapat ayat-ayat terkait *verbal bullying* dengan kata kunci *istahza'a*, *yaskhar*, dan *talmizu*. Dimana dari kata tersebut mempunyai makna yang hampir sama. Terkait ayat Alquran tentang *verbal bullying* berbentuk *body shaming* penulis menyimpulkan bahwa:

1. Terdapat 2 bentuk larangan dalam Q.S. al-Hujurat: 11 yakni bentuk *verbal* dan *non verbal*. Akan tetapi, pada ayat tersebut lebih menitik beratkan pada larangan *verbal* yang merujuk pada kata *لا يسخر*, *ولا تلمزوا*, dan kata *وَلَا تَتَّبِعُوا* khususnya larangan terhadap tindakan *body shaming*. Hal ini dikarenakan kesesuaian antara makna dan *asbabun nuzul* ayat Q.S. al-Hujurat: 11 terhadap fenomena *body shaming* itu sendiri. Dalam ayat tersebut juga secara tersirat mengingatkan kita bahwa mencela orang lain itu sama saja mencela dengan diri sendiri. Karena bahwasanya setiap muslim diibaratkan dengan satu tubuh.
2. Di dalam Alquran terdapat solusi terkait adanya tindakan *verbal bullying* berbentuk *body shaming* baik bagi pelaku maupun korban tindakan *body shaming*. Solusi bagi pelaku diantaranya: introspeksi diri sendiri, bertutur kata yang baik seperti yang telah disebutkan dalam Alquran

enam prinsip etika berkomunikasi yaitu: *Qaulan Sadida*, *Qaulan Karima*, *Qaulan Baligha*, *Qaulan Ma'rufa*, *Qaulan Layyina*, dan *Qaulan Maysura*. Sedangkan solusi bagi korban yaitu bersabar dan tidak membalas mencela, mencintai diri sendiri dan menciptakan *inner supporter* untuk menghalangi *inner bully*.

B. Saran

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, diharapkan studi ini dijadikan sebagai bahan penelitian lebih lanjut, terhadap studi yang berkenaan dengan tafsir, *ulumul tafsir*, dan *ulumul quran*.

Selain itu, penelitian ini diharapkan juga bisa membuat banyak orang berfikir mengenai sikap *verbal bullying* berbentuk *body shaming* yang tidak baik dilakukan ke semua orang, karena hal tersebut telah dilarang dan diterangkan di dalam Alquran.

Semoga penelitian ini kelak dilanjutkan kembali, dengan lebih melakukan pendalaman mengenai kualitas sanad-sanad yang terdapat dalam periwayatan yang mewakili turunya suatu ayat.